

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), *financial leverage* (DER) terhadap kebijakan dividen tunai (DPR) serta pengaruh ukuran perusahaan terhadap hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan *financial leverage* terhadap kebijakan dividen tunai. Studi ini dilakukan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen tunai dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi pengujian sebesar 0,000 (lebih kecil dari *alpha* 0,005) dengan nilai koefisien *beta* sebesar 0,006 yang menunjukkan arah positif.
2. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikansi pengujian variabel likuiditas terhadap kebijakan dividen yaitu 0,414 dengan nilai koefisien *beta* sebesar -0,056 yang menyatakan arah

negatif. Nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar dari α 0,005. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tetapi tidak signifikan.

3. *Financial Leverage* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi variabel *leverage* terhadap kebijakan dividen yaitu 0,006 dengan nilai koefisien *beta* sebesar -0,025 yang menyatakan arah negatif.
4. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel ROE_SIZE sebesar 0,000 dengan nilai koefisien determinasi atau *R-Square* pada pengujian pertama (tidak menggunakan variabel moderasi) sebesar 0,264 atau 26,4 persen. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai *R-Square* pada pengujian kedua (menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai moderasi) yaitu sebesar 0,315 atau 31,5 persen.
5. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel CR_SIZE sebesar

0,027 dengan nilai koefisien determinasi atau *R-Square* dimana nilai *R-Square* pada pengujian pertama (tidak menggunakan variabel moderasi) sebesar 0,002 atau 0,20 persen. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai *R-Square* pada pengujian kedua (menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai moderasi) yaitu sebesar 0,050 atau 5,00 persen.

6. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *Financial Leverage* (DER) terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel DER_SIZE sebesar 0,976 dengan nilai koefisien determinasi atau *R-Square* dimana nilai *R-Square* pada pengujian pertama (tidak menggunakan variabel moderasi) sebesar 0,026 atau 2,6 persen. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai *R-Square* pada pengujian kedua (menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai moderasi) yaitu sebesar 0,048 atau 4,8 persen.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bukti empiris dan memberikan kontribusi dalam memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi para investor dan calon investor dalam mempertimbangkan

pembuatan keputusan untuk membeli dan menjual saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang dibayarkan

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan emiten dalam pembuatan keputusan terhadap *dividend payout ratio* agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian mungkin berbeda dengan perusahaan yang ada di luar Indonesia.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel profitabilitas, likuiditas, dan *financial leverage*. Sedangkan masih ada variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen (DPR)
3. Penelitian ini hanya menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi variabel profitabilitas
4. Penelitian ini hanya menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai proksi variabel likuiditas
5. Penelitian ini hanya menggunakan *Debt to Total Equity Ratio* (DER) sebagai pengukur *financial leverage*

D. Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penggunaan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel intervening karena hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen (*Quasi-Moderator*)
2. Menggunakan perusahaan yang ada di luar negeri sebagai sampel penelitian
3. Memperpanjang periode penelitian
4. Melakukan perbandingan atau komparasi antara perusahaan yang ada di Indonesia dengan perusahaan yang ada di luar negeri
5. Menggunakan pengukur lain sebagai proksi variabel independen maupun dependen
6. Menambahkan variabel independen lain